

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif “(Sugiyono, 2014:13)” yaitu metode yang dilandasi oleh filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Perkelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik 61115

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sekumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Siregar (2014:56) populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Dari penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 199 karyawan RS Muhammadiyah Gresik.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian
Di RS Muhammadiyah Gresik

No	BIDANG	JUMLAH (Orang)
1	Tenaga Umum	54
2	Tenaga Bidan dan Perawat	97
3	Tenaga Kesehatan lain	48
TOTAL		199

Sumber : data jumlah karyawan RS Muhammadiyah Gresik

3.3.2 Sampel

“Menurut Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang menggunakan *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, yang di dalamnya menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan memperhatikan strata yang ada dalam populasi. “(Sugiyono, 2014:118)”

“Menurut Sugiyono (2014:124)” menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi orang 200 dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 127 responden sebagaimana terdapat pada Tabel Krejcie pada lampiran 8.

Adapun rincian Sampel sebagaimana terdapat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Sampel yang Digunakan Dalam Penelitian

No	UNIT KERJA	POPULASI	SAMPEL	
			PERHITUNGAN	JUMLAH
1	Tenaga Umum	54	$\frac{54}{200} \times 127$	34
2	Tenaga Bidan dan Perawat	97	$\frac{97}{200} \times 127$	62
3	Tenaga Kesehatan Lain	48	$\frac{49}{200} \times 127$	31
TOTAL		199		127

Sumber : Data Primer Diolah 2018

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data primer : data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data yang diperoleh dari pegawai dan pimpinan sebagai responden melalui kuesioner, seperti data kuesioner mengenai kepemimpinan, motivasi, diklat, dan kepuasan kerja.
2. Data sekunder : data yang diperoleh dari pimpinan perusahaan yang meliputi struktur organisasi, data jumlah pegawai, dan pelatihan karyawan dan lain-lain yang ada di RS Muhammadiyah Gresik.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari RS Muhammadiyah Gresik.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya “(Sugiyono, 2014;199)”. Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden (seluruh karyawan RS Muhammadiyah Gresik).
2. Studi Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini seperti, jumlah pegawai, penilaian kinerja, data motivasi, dan data pelatihan.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent variable*) dengan simbol X, yaitu Motivasi (X_1), Pelatihan (X_2), dan Kepuasan Kerja (X_3).

2. Variabel terikat (*Dependent variable*) dengan simbol Y, yaitu Kinerja Karyawan RS Muhammadiyah Gresik (Y)

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah

1. Motivasi kerja

Motivasi diartikan pernyataan responden (karyawan RS Muhammadiyah Gresik) mengenai dorongan yang diatur oleh tujuan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Gaji
- b. Hubungan kerja
- c. Kondisi kerja
- d. Pengakuan atau Penghargaan

2. Pelatihan

Pelatihan diartikan sebagai penilaian responden (karyawan RS Muhammadiyah Gresik) terhadap proses dan dampak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keterampilan khusus
- b. Meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus
- c. Perencanaan yang di desain untuk memperbaiki kerja
- d. Membawa perubahan-perubahan yang terukur dalam pengetahuan, sikap dan perilaku sosial dalam melakukan pekerjaan

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja diartikan sebagai penilaian responden (karyawan RS Muhammadiyah Gresik) terhadap perilaku pada pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Gaji atau Insentif
- b. Kondisi Pekerjaan
- c. Rekan Kerja
- d. Promosi

4. Kinerja Karyawan

Kinerja diartikan sebagai penilaian langsung responden (karyawan RS Muhammadiyah Gresik) terhadap hasil kerja yang dicapai sesuai dengan standart dan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Akhlaq
- b. Kejujuran
- c. Prestasi Kerja
- d. Tanggung Jawab
- e. Ketaatan
- f. Kerjasama
- g. Kreatifitas

3.7 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner) dan skala likert, yang mana responden diminta untuk memberikan jawaban pada

alternatif jawaban yang ada. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial “Sugiyono (2013;92)”. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui “(Arikunto, 2010;194)”.

Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehinggal responden tinggal memilih dan dijawab secara langsung oleh responden. Selain itu item pertanyaan yang diajukan dan disediakan pula alternatif jawaban. Data angket berupa data kualitatif maka perlu diubah menjadi data kuantitatif fengan menggunakan simbol berupa angka.

Dengan menggunakan rentang skala 1 sampai 5, dimana semakin tinggi nilai skor yang diberikan maka akan semakin baik nilai indikator tersebut.

Adapun perician penilaian tersebut adalah :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban RR (Ragu-Ragu) dengan skor nilai 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) denga skor nilai 1

Makin sesuai antara jawaban yang diberikan responden dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor atau bobot yang diperoleh. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

“Menurut Sugiyono (2013:121)” validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013:53).

r_{tabel} didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\text{df} = n - 2$$

keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunnally dalam Ghozali, 2013:48).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013:106).

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson dengan pedoman sebagai berikut :

1. jika $0 < d < dL$: tidak ada autokorelasi positif
2. jika $dL < d < dU$: tidak ada autokorelasi positif
3. jika $(4-dL) < d < 4$: tidak ada autokorelasi negatif

4. jika $(4-dU) < d < (4-dL)$: tidak ada autokorelasi negatif
5. jika $dU < d < (4-dU)$: tidak ada autokorelasi positif atau negatif

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser yaitu :

- a. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil” (Ghozali, 2013;160). Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal

H_a : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Motivasi (X_1), Pelatihan (X_2), dan Kepuasan Kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan RS Muhammadiyah Gresik (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = konstanta

b_1 = Koefisien variabel Motivasi

b_2 = Koefisien variabel Pelatihan

b_3 = Koefisien variabel Kepuasan Kerja

x_1 = Motivasi

x_2 = Pelatihan

x_3 = Kepuasan Kerja

e = Nilai Residu

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien determinasi (R^2) merupakan perbandingan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total variabel dependen. Menurut Ghozali (2013:100) bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.10.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji F, uji t dan uji beda.

1. Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_i = 0$; (faktor-faktor yang terdiri dari Motivasi, Pelatihan, dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan RS Muhammadiyah Gresik).

$H_a : \beta_i \neq 0$; (faktor-faktor yang terdiri dari Motivasi, Pelatihan, dan Kepuasan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan RS Muhammadiyah Gresik).

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3,$) pengaruh secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel

dependen (Y) yaitu kinerja karyawan. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
2. Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.